

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di MI Raudlotut Tholibin Srikaton Ringinrejo Kediri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Raudlotut Tholibin Srikaton Ringinrejo Kediri memperhatikan beberapa faktor yaitu: pengelolaan pengajaran, pemanfaatan sarana dan prasarana, berpusat pada siswa, melibatkan siswa aktif, dan hasil pengajaran diukur dengan berbagai cara.
2. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Raudlotut Tholibin Srikaton Ringinrejo Kediri, yaitu dengan cara memilih metode berdasarkan pada tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan siswa, dan kemudahan memperoleh media seperti TV, CD, dan media gambar seperti gambar orang shalat dan gambar orang wudhu.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah

Dalam usaha meningkatkan efektifitas proses pembelajaran serta dalam rangka mencapai visi dan misi MI Raudlotut Tholibin Srikaton Ringinrejo Kediri, sebaiknya kepala sekolah:

- a. Mengadakan pelatihan, seminar pendidikan, dan pengembangan kompetensi keguruan.
 - b. Menambah sarana dan fasilitas sumber belajar
 - c. Melengkapi berbagai media pembelajaran sekolah.
2. Kepada Guru
- a. Guru hendaknya menguasai berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang variatif
 - b. Guru hendaknya menguasai dan memanfaatkan berbagai media serta sarana belajar dengan baik.
 - c. Hendaknya terus meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru, baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap keguruan serta lebih mengenal hal karakter anak didik agar proses belajar mengajar bisa berjalan secara maksimal, sehingga mampu membawa anak didik pada tujuan yang diharapkan.
3. Bagi pemerintah

Hendaknya memberikan/*mensuplay* bantuan dana ataupun sarana dan prasarana (khususnya demi kelancaran komite sekolah) untuk turut meningkatkan mutu pendidikan dan kerjasama pihak sekolah dan orang tua siswa, serta diharapkan terus meningkatkan perhatian terhadap bantuan kesejahteraan siswa melalui BKS dan bantuan kesejahteraan guru melalui BKG, bahkan menambah dana yang dialokasikan.